

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI AKSI KAMISAN UNTUK PEMULA

Dera Chandra Maulana¹, Obed Bima Wicandra², Asthararianty³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
Email: Derachandram@gmail.com

Abstrak

Aksi Kamisan merupakan salah satu pergerakan dalam menegakan HAM, aksi ini sudah berlangsung selama hampir 10 tahun. Sayangnya Aksi Kamisan ini masih belum mendapatkan jawaban apapun dari pemerintah. Oleh karena itu diperlukannya banyak dukungan untuk aksi ini terutama pada generasi muda untuk ikut berperan. Dalam situasi ini diperlukannya solusi yang dapat memotivasi dan menarik perhatian generasi muda agar berperan. Dipilihlah media Buku Ilustrasi dikarenakan media ini bersifat menghibur dan tidak terlalu berat oleh target audience. Alur cerita pada buku ini dibuat seperti puisi agar pembaca tidak berpikir terlalu berat dan bisa dibawa dengan santai namun tetap menyampaikan pesan kemanusiaan. Dengan perancangan Buku Ilustrasi ini diharapkan anak muda lebih peduli dengan HAM dan Masyarakat pinggir.

Kata Kunci: Ilustrasi, Gambar, Buku, Aksi, Kamisan, Pemula

Abstract

Aksi Kamisan is a human right movement that has been known for almost ten years. Unfortunately, Aksi Kamisan still doesn't get any answer from the government. That's why any kind of support is needed now, especially to motivate and attract young generation to participate. An illustration book is chosen as media because it's fun and simple for the audience. The storyline of this illustration book is created to be like a poem, where the audience doesn't has to think so hard about it, but still give a message about humanism. With this Aksi Kamisan Illustration book, hopefully young generation will pay more attention about human right and marginalized society.

Key Words: Illustration, Draw, Book, Aksi, Kamisan, Beginner

Pendahuluan

Dilansir dari web resmi Kamisan (www.aksikamisan.net) di penghujung tahun 2006, Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan (JSKK), yaitu sebuah paguyuban korban/keluarga korban pelanggaran hak asasi manusia (HAM) mengadakan sharing bersama JRK (Jaringan Relawan Kemanusiaan) dan KontraS untuk mencari alternatif kegiatan dalam perjuangannya. Pada pertemuan hari Selasa 9 Januari 2007, bersama KontraS dan JRK disepakati untuk mengadakan suatu kegiatan guna bertahan dalam perjuangan mengungkap fakta kebenaran, mencari keadilan dan melawan lupa. Sebuah kegiatan berupa "Aksi Diam" sekali dalam seminggu menjadi pilihan bersama. Bahkan disepakati pula mengenai hari, tempat, waktu, pakaian, warna dan mascot sebagai simbol gerakan.

Aksi tersebut dinamakan dengan "Aksi Kamisan" atau bisa dipanggil "Aksi Diam". Diam dan berdiri adalah pilihan, karena "diam" tidaklah berarti telah kehilangan hak-hak sebagai warganegara, dan "berdiri" melambangkan bahwa korban/keluarga korban pelanggaran HAM adalah warganegara yang tetap mampu berdiri untuk menunjukkan bahwa punya

hak sebagai warga di bumi pertiwi Indonesia dan sadar bahwa hak itu tidak gratis bisa didapat, terlebih-lebih ketika pemerintah tidak mau peduli. Diam, juga untuk menunjukkan diri sebagai bukan perusuh, bukan warganegara yang susah diatur, juga bukan warganegara yang membuat bising telinga, tetapi tetap menuntut pemerintah untuk tidak diam.

Aksi itu dilakukan pada hari Kamis di mana peserta rapat bisa meluangkan waktu. Depan Istana Presiden menjadi lokasi aksi karena istana merupakan simbol pusat kekuasaan, selain itu waktunya pun telah ditentukan yaitu pada pukul 16.00-17.00 tepat saat jalanan mulai ramai karena pekerja mulai pulang. Aksi Kamisan juga menggunakan payung hitam yang dipilih sebagai maskot, merupakan simbol perlindungan dan keteguhan iman. Payung merupakan pelindung fisik atas hujan dan terik matahari, dan warna hitam melambangkan keteguhan iman dalam mendambakan kekuatan dan perlindungan illahi.

Bermula pada tanggal 18 Januari 2007 hingga sekarang, aksi Kamisan ini masih disebut aksi yang tak berujung, karena aksi tersebut masih belum menemukan jalan terang. Masih banyak sekali persoalan yang belum dituntaskan seperti Penembakan

Misterius, Pembunuhan Marsinah, Penculikan Aktivis '97/'98 sampai dengan pembunuhan Munir dan masih banyak lagi. Hal ini membuat para aktivis memilih tetap bertahan untuk melanjutkan aksi ini hingga mencapai Kamis ke-478. Akan tetapi aksi Kamis sendiri sempat akan dibubarkan oleh pemerintah karena takut mengganggu ketertiban di sekitar lingkungan Istana Negara, padahal aksi Kamis adalah salah satu aksi menyerahkan aspirasi dalam bentuk lain dan sangat filosofis, agar para korban dapat memperjuangkan haknya dan generasi mendatang tahu mengenai aksi ini sebagai bentuk aksi menolak lupa.

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka untuk menyampaikan pesan dari aksi Kamis diperlukan perancangan buku ilustrasi yang dapat membantu menceritakan kisah dan sejarah dari aksi Kamis. Di samping peranan tersebut perancangan buku ilustrasi ini diharapkan juga dapat sebagai panduan untuk generasi muda agar peduli pada isu masyarakat terpinggirkan dan buku ini dapat menjadi dukungan moral untuk para korban serta keluarga korban yang selama ini mengikuti aksi kamisan.

Sejauh pengamatan, belum ada perancangan tentang buku ilustrasi tentang aksi Kamis untuk pemula. Jika pun ada, bukan yang memiliki objek yang sama. Salah satunya adalah perancangan "Sang Penyair Tinggal Nama?" adaptasi dari biografi Wiji Thukul yang dirancang oleh Sigit Setiawan, alumni Universitas Sebelas Maret. Mungkin bisa dibilang sama-sama mengambil isu sosial hanya saja perancangan "Sang Penyair Tinggal Nama?" lebih berfokus kepada biografi Wiji Thukul. Perancangan tersebut tujuannya adalah agar menjadi sebuah produk lokal yang mampu bersaing di pasaran dan sekaligus mendongkrak semangat produk buku bergambar dalam negeri. Sedangkan perancangan buku ilustrasi aksi "Kamis Untuk Pemula" ini lebih berfokus kepada satu gerakan atau aksi daripada tokoh sosial yang nantinya akan dibentuk dalam sebuah ilustrasi tentang cerita dibalik aksi Kamis itu dan ada beberapa puisi sebagai daya tarik tersendiri untuk para pembaca. Tujuan buku ini pun berbeda dengan perancangan "Sang Penyair Tinggal Nama?", karena perancangan ini dibuat agar generasi muda peduli pada masyarakat terpinggirkan, berani menyuarkan kritik sosial, dan mampu bersuara tanpa gaduh untuk menghindari aksi demo yang berakhir dengan kekacauan seperti akhir-akhir ini.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi aksi Kamis untuk pemula?

Tujuan Perancangan

Merancang buku ilustrasi aksi Kamis untuk pemula.

Metode Perancangan

Data Primer

Data yang secara khusus dikumpulkan untuk keperluan riset perancangan buku ilustrasi aksi Kamis untuk pemula. Data primer yang digunakan meliputi :

a. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi keterangan yang diperoleh sebelumnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan sistematis, dengan prosedur terstandar yang nantinya akan dilakukan di kelompok aktivis aksi Kamis yang dilakukan di Jakarta, Malang dan Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu. maksud mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan makna dari perilaku subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan korban ataupun keluarga korban yang mengikuti aksi Kamis.

Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber sekunder dari data yang diperlukan untuk perancangan buku ilustrasi aksi Kamis untuk pemula meliputi:

a. Literatur

Mengumpulkan Informasi dari berbagai buku yang berisi tentang tema desain dari berbagai segi seperti dari psikologis yang berhubungan dengan *target audience*.

b. Internet

Internet membantu menemukan informasi – informasi dan referensi gaya desain yang akan diambil untuk perancangan buku ilustrasi aksi kamisan untuk pemula.

Metode Analisis Data

Metode analisa data menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Dengan melakukan analisa data dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan secara mentahan menggunakan metode 5W1H.

- *What*
 - Apa faktor yang membuat generasi muda mau peduli persoalan-persoalan sosial?
 - Apa saja problematika aksi Kamisan?
 - Solusi apa saja yang sudah dilakukan aksi Kamisan
- *Where*
 - Dimana aksi Kamisan itu dilakukan ?
 - Dimana buku Aksi Kamisan tersebut diedarkan ?
 - *When*
 - Kapan aksi Kamisan itu dilakukan?
 - Kapan buku ilustrasi aksi kamisan diedarkan?
- *Who*
 - Siapa saja yang bertanggung jawab atas aksi Kamisan itu?
 - Siapa saja yang akan membeli buku ilustrasi aksi Kamisan tersebut?
 - Siapa saja yang dapat mengedarkan buku ilustrasi aksi Kamisan ini?
- *Why*
 - Mengapa aksi Kamisan itu dilakukan?
 - Mengapa buku ilustrasi aksi Kamisan dibuat?
- *How*
 - Bagaimana aksi Kamisan itu bisa terjadi?
 - Bagaimana tampilan visual yang menarik untuk mendukung aksi Kamisan itu?

Data yang dikumpulkan diproses, dianalisa dan diolah sesuai dengan kebutuhan. Data visual akan dibuat secara ilustratif sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan sasaran perancangan. Beberapa data verbal juga akan diolah menjadi data visual yang menarik dan sesuai dengan media.

Pembahasan

Sebagai seorang desainer komunikasi visual diharapkan kita dapat membantu menjelaskan secara visual bagaimana cara anak muda agar dapat ikut mendukung dan mengerti makna dari aksi Kamisan itu, mulai dari yang terpenting seperti sejarah berdirinya aksi Kamisan, simbol, tempat yang dipilih untuk aksi dan sebagainya, sampai hal yang remeh seperti tips sebelum ikut aksi, tips memilih payung, tips bentuk-bentuk protes yang baik dan lain-lain. dan sebagainya, kemudian dijadikan sebuah cerita dengan *style* gambar semi-realis dengan pola satu garis dengan banyak warna hitam agar mempunyai kesan yang sama dengan aksi Kamisan tersebut.. Buku kamisan ini nanti akan dibagikan pada penyelenggara aksi Kamisan seperti Kontras atau JRK agar dapat dibagi langsung.

Tujuan Kreatif

Tujuan perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk mengajak generasi muda mengenal dan memahami cerita dibalik aksi Kamisan dan isu-isu sosial yang kemudian dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan

dan motivasi untuk lebih peduli dengan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.

Ilustrasi menjadi media untuk menyampaikan informasi secara efisien, menarik, serta konkrit dengan mengurangi kesalah pahaman sedikit mungkin.

Isi dan Tema

Isi dari buku ilustrasi Aksi Kamisan:

- *Cover* buku
- Kata pengantar
- Publisher & Copyright
- Daftar isi
- Pendahuluan
- Halaman pembantas
- Isi buku
- Dokumentasi
- Biografi penulis
- *Cover* belakang dan *synopsis*

Tiap persoalan yang ditangani aksi Kamisan mengisi sekitar 2-4 halaman tergantung dari banyaknya hal yang harus dijelaskan.

Program Kreatif

Judul buku yang dipilih adalah “Aksi Kamisan” karena Aksi kamisan adalah nama dari acara tersebut dan nama tersebut bisa menjadi daya tarik bagi kalangan muda yang hampir sebagian tidak tahu.

Buku diawali dengan *cover*, daftar isi, publisher dan kata pengantar. Setelah itu terdapat disclaimer bahwa buku hanyalah sebagai media pembelajaran dan pengetahuan akan gerakan aksi Kamisan.

Bab 1. Bunga dan Tembok

Untuk mengawali buku aksi Kamisan ini, pembaca dimanjakan dengan visualisasi berdasarkan lirik lagu yang dibawakan oleh band Merah Bercerita yang berjudul Bunga dan Tembok, puisi ini bercerita tentang pemerintah yang selalu memperhatikan pembangunan tetapi rakyat-rakyat kecil hanya dipandang sebelah mata.

Bab 2. Hari Kamis

Bab selanjutnya menceritakan tentang masalah-masalah yang dihadapi para korban serta relawan Aksi kamisan serta peran pemerintah yang sampai sekarang tidak mau buka mulut ataupun turun tangan dalam menyelesaikan masalah HAM. dalam bentuk sebuah cerita pendek dengan sedikit kesan puitis.

Bab 3. Kepingan Nostalgia

Bab ini berisi tentang kasus-kasus ham berat seperti kasus munir, tragedi trisakti, marsinah, dan sebagainya, yang dibawa dalam aksi kamisan.

Bab 4. Kata Kata

Bab terakhir berisi tentang karya-karya dari korban atau para aktivis dalam bentuk sebuah puisi ataupun

syair lagu yang pernah dibuat dengan didampingin ilustrasi sebagai media pendukung jika dibutuhkan. Selain puisi dan syair lagu bab ini juga memunculkan surat-surat terbuka yang pernah dibuat para relawan aksi Kamisan serta dokumentasi-dokumentasi dari aksi Kamisan dalam bentuk foto maupun ilustrasi.

Bab 5. Aksi Payung Hitam

Bab ini menunjukkan beberapa dokumentasi foto-foto aksi kamisan saat dijakarta.

Karakteristik sasaran perancangan

Penetapan *target market* dan *audience* dilakukan untuk memfokuskan elemen-elemen buku ilustrasi yang akan di rancang. Karakter *target audience* tersebut adalah sebagai berikut.

- Geografis
 - Surabaya, Jawa Timur
- Demografis
 - Remaja berusia 16-25 tahun
 - Semua gender
 - Strata Ekonomi Sosial (SES) A,B, dan C
- Psikografis
 - Mempunyai sifat terbuka
- Behavioral
 - Suka membaca
 - Suka nongkrong
 - *Easy going*

Ukuran dan Jumlah Halaman

Buku ilustrasi dibuat bentuk persegi panjang dengan ukuran 21 cm x 14,8 cm dengan posisi vertikal, dengan jumlah sekitar 101 halaman termasuk *cover*, pengantar, dan isi serta daftar pustaka. Ditambah dengan buku saku sebagai media pendukung dengan ukuran 10,5 x 14,8 cm dengan posisi vertikal, dengan jumlah sekitar 60 halaman.

Gaya Penulisan

Bahasa penulisan menggunakan bahasa semi formal karena buku ini ditujukan untuk kalangan anak muda sehingga jika menggunakan bahasa yang terlalu formal para pembaca akan dibuat serius, berat dan bertolak belakang pada ciri-ciri buku untuk pemula.

Bahasa yang dipakai dalam buku ini adalah bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan target market dan *audience* berada di Surabaya, dan Aksi Kamisan juga ada karena rakyat Indonesia yang sedang menuntut keadilan, sehingga sangat lebih baik untuk menggunakan Bahasa Indonesia.

Konsep Visual

1) Gaya Visual

Gaya visual ilustrasi dalam buku adalah semi-realis dengan *line-art*. Seperti yang dibahas pada bab sebelumnya, gaya gambar mempengaruhi penyerapan informasi dari apa yang dibaca. Gaya yang paling sesuai untuk buku pemula adalah gaya semi-realis yang proposional, namun tidak terlalu mendetail sehingga perhatian pembaca tidak terbagi pada detail-detail tidak penting. Berbagai simbol yang dianggap membantu penyampaian informasi juga akan digunakan.



Gambar 1. *style* yang digunakan

2) Tone Warna

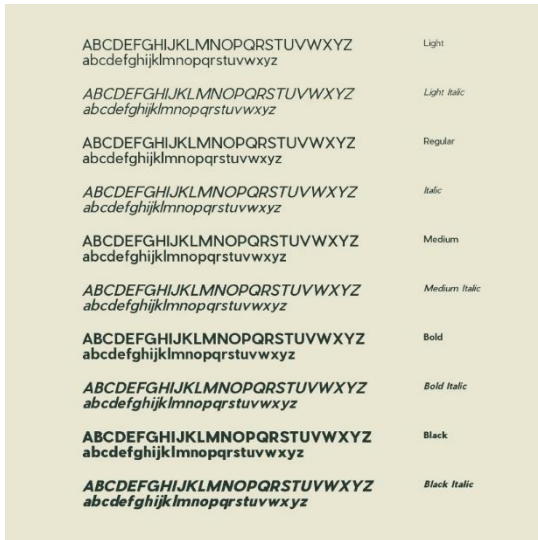
Warna yang digunakan pada ilustrasi adalah warna-warna seperti percampuran warna magenta, biru, kuning. Memilih warna-warna tersebut karena menggambarkan kesan yang kalem serta warna-warna ini cocok untuk anak muda yang menyukai hal-hal baru.



Gambar 2. *tone* warna yang digunakan

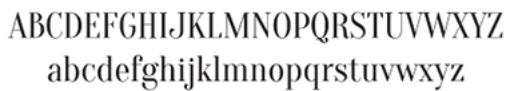
3) Tipografi

Ada beberapa *typeface* yang digunakan dalam buku yang dirancang. Untuk Judul buku, *typeface* yang digunakan adalah Pier Sans, karena mudah dibaca dalam ukuran kecil ataupun besar, serta tidak terlihat terlalu antik seperti *typeface* serif.



Gambar 3. *typeface pier sans*

Untuk *body text* menggunakan *typeface* Oranienbaum karena memiliki perpaduan kesan modern dan klasik sehingga dapat cocok dengan *typeface* Pier Sans.



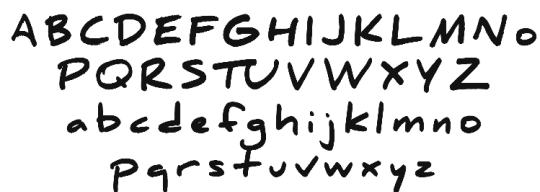
Gambar 4. *typeface oranienbaum*

Untuk tambahan dalam pembatas pada bab menggunakan *font* Anton karena memiliki kesan yang sederhana dan terlihat rapi saat dibuat dengan ukuran besar



Gambar 5. *typeface anton*

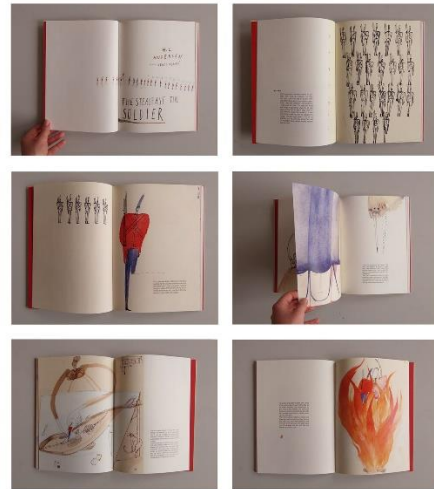
Untuk Judul *cover* menggunakan *typeface* Daniel Black, karena stylenya yang urban cocok dengan Aksi Kamisan.



Gambar 6. *typeface daniel black*

4) Gaya Layout

Teks dan ilustrasi dalam halaman disusun dengan seimbang sehingga tampak tersusun rapi dan sederhana hal ini digunakan untuk memudahkan para pembaca. Selain itu adanya unsur minimalis pada *layout* agar membuat para pembaca merasa santai saat membaca buku ini.

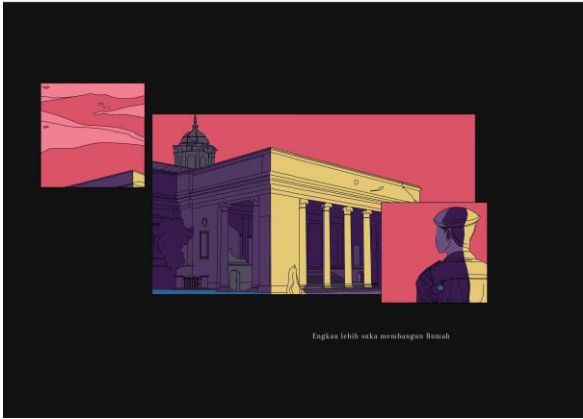
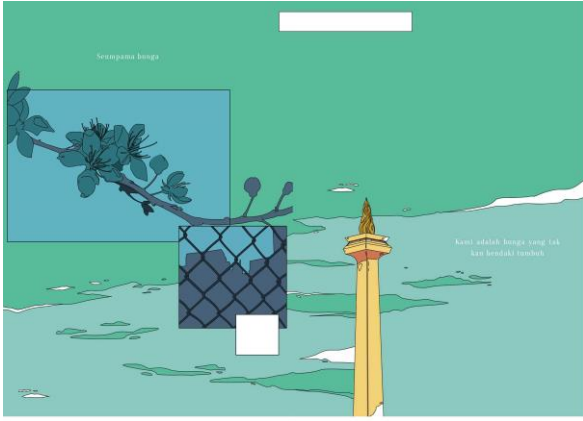


Gambar 7. *layout*

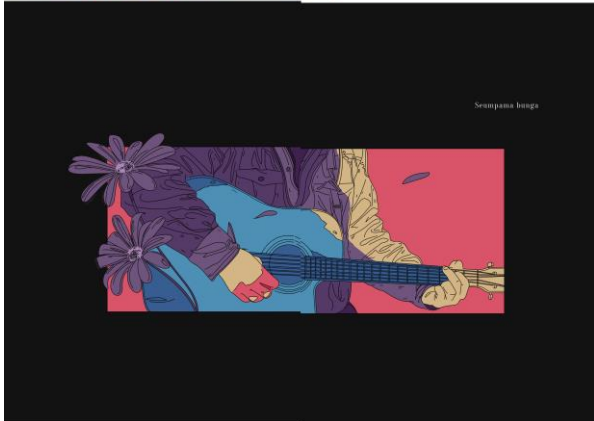
Berikut ini adalah beberapa final eksekusi media buku Aksi Kamisan yang dirancang.



Gambar 8. *buku*



Gambar 9. contoh isi buku



Gambar 10. contoh isi buku



Gambar 11. buku saku



Gambar 12. vinyl



Gambar 13. xbanner

Simpulan

Saat ini generasi muda masih belum banyak tahu tentang apa itu Aksi Kamisan. Padahal Aksi ini sudah berlangsung selama 10 tahun dan cukup penting untuk anak muda mengetahui kebenaran-kebenaran di negara ini. Apalagi pada masa ini pemuda mulai kurang peduli terhadap dengan isu sosial. Dengan bantuan buku ilustrasi ini diharapkan anak muda mulai mengenal aksi-aksi sosial seperti Aksi Kamisan ini dan diharapkan buku ini dapat menarik minat anak muda untuk ikut berpartisipasi dalam Aksi Kamisan untuk menuntut sebuah keadilan di negara ini. Buku ini juga bertujuan memotivasi generasi muda dengan puisi-puisi serta lirik lagu untuk tindakan positif.

Sangat disayangkan bila buku semacam ini yang ada di pasaran tidak cukup menarik untuk dibaca para generasi muda. Padahal, dengan memaksimalkan potensi ilustrasi, informasi yang penting dapat disampaikan dengan lebih menarik. Dengan memanfaatkan potensi ilustrasi, informasi tentang Aksi Kamisan lebih mudah dipahami dan menarik untuk dibaca untuk para generasi muda.

Ucapan Terimakasih

Perancangan Buku Ilustrasi Aksi Kamisan Untuk Pemuda ini tidak akan bisa selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan perancangan tugas akhir ini dengan tepat pada waktunya.
2. Keluarga, terutama orang tua yang telah memberi dukungan kepada penulis selama perancangan karya Tugas Akhir ini.
3. Bapak Obed Bima Wicanadra, S.Sn. pembimbing I yang telah membimbing saya penulis selama perancangan karya Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.
4. Ibu Asthararianty, S.Sn., M.Ds.pembimbing II yang telah membimbing saya penulis selama perancangan karya Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.
5. Bapak Dr. Bing Bedjo Tanudjaja, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan masukan dan bimbingan, kepada penulis selama perancangan karya Tugas Akhir ini.
6. Ibu Rika Febriana, S.Sn. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan masukan dan bimbingan, kepada penulis selama perancangan karya Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- Aksi Kamisan. (2014). *Tentang aksi Kamisan*. Retrived 15 March 2017 from: <http://www.aksikamisan.net/tentang/>
- Aksi Kamisan. (2014). *Pengertian aksi Kamisan*. Retrived 15 March 2017 from: <http://www.aksikamisan.net/>
- Cnnindonesia.com. (2015). *Ahok Siapkan Panggung untuk Aksi Kamisan*. Retrived 16 March 2017 from: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151119141523-20-92726/ahok-siapkan-panggung-untuk-aksi-kamisan/>
- Hardianto. Wawancara langsung. 15-16 Maret 2017.
- Indonesia Investmentshttp. (2017). *Korupsi di Indonesia*. Retrived 16 March 2017 from: <http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/korupsi/item235?>
- Jaringan Relawan Kemanusiaan Indonesia. (2009). *Sejarah Jaringan Relawan KemanusiaanIndonesia*. Retrived 16 March 2017 from: <http://jrkindonesia.blogspot.co.id/2009/02/tentang-jrk.html>
- Kartadiharjo, S. (1993). *Pengertian Generasi Muda?*. Retrived 16 March 2017 from: <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9219-pengertian-generasi-muda.html>
- Kompas.com. (2015) *Mulai Pekan Depan, Aksi Kamisan Dilarang Dilakukan di Depan Istana*. Retrived 16 March 2017 from: <http://nasional.kompas.com/read/2015/11/12/20024111/Mulai.Pekan.Depan.Aksi.Kamisan.Dilarang.Dilakukan.di.Depan.Istana>
- Kompas.com. (2017). *10 Tahun Melawan Lupa, Aksi Kamisan Terus Dapat Dukungan*. Retrived 16 March 2017 from: <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/19/18395381/10.tahun.melawan.lupa.aksi.kamisan.terus.dapat.dukungan>
- Kompas.com. (2017). *Rekor Muri untuk Aksi Kamisan dalam Sepuluh Tahun Menolak*. Retrived 17 March 2017 from: <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/20/07231391/rekor.muri.untuk.aksi.kamisan.dalam.sepuluh.tahun.menolak.lupa>
- Lintang, A. (2015). *Kasus Pembunuhan Munir*. Retrived 16 March 2017 from: http://www.kompasiana.com/arunnisa45/kasus-pembunuhan-munir_54f5d7bea33311454f8b46da
- Monks. (2009). *Tahap Perkembangan Masa Remaja*. Retrived 16 March 2017 from:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/38038/4/Chapter%20II.pdf>

Osborne, R. (2005). *Filsafat untuk Pemula*. Penerbit PT Kanisius.

Peorwadarmenta, W.J.S. (2003). *Buku dapat didefinisikan sebagai?*. Retrived 15 March from: http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/539/jbptunikompp-gdl-maulidawid-26917-4-unikom_m-i.pdf

Pepp, C. S. (1968). *Scientific Illustration : Theory and Praticce*. Dubuque, Iowa: WM. C Brown Company Publisher.

Setiawan, S. (2012). *Perancangan “Sang Penyair Tinggal Nama?”*. Retrived 16 March 2017 from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/27153/Perancangan-Novel-Grafis-Sang-Penyair-Tinggal-Nama-Adaptasi-dari-Biografi-Wiji-Thukul>

Shimano, C. & Konno, K. (2013). *Biographic Novel Che Guevara*. Benteng Pustaka.

Smaldino, S. E., Lowther , D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media For Learning*: 10th Vol. Harlow: Pearson Education Limited.